

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik suatu kesimpulan mengenai *Organizational Citizenship Behavior* pada guru SMAN “X” Di Kota Purwakarta adalah sebagai berikut:

1. Lebih dari setengah jumlah guru (54.9%) SMAN “X” Di Kota Purwakarta memiliki tingkat OCB rendah.
2. Pada guru SMAN “X” Di Kota Purwakarta yang memiliki tingkat OCB rendah sebagian besar memiliki tingkat *altruism*, *conscientiousness*, *sportsmanship*, *courtesy*, *civic virtue* yang rendah pula. Sebaliknya guru SMAN “X” Di Kota Purwakarta yang memiliki tingkat OCB tinggi memiliki tingkat *altruism*, *conscientiousness*, *sportsmanship*, *courtesy*, *civic virtue* yang tinggi pula.
3. Rendahnya tingkat OCB guru dipengaruhi faktor-faktor eksternal yaitu karakteristik tugas (*task variety*, *task interdependence*, *task identity*, *intrinsically satisfying task* dan *goal interdependence*), karakteristik kelompok (*group cohesiveness* dan *team member exchange*), karakteristik organisasi (*perceived organizational support*, jarak psikologis, jarak fungsional, *organizational constraints* dan *inflexibility*) dan karakteristik pemimpin.

4. Tingginya tingkat OCB guru dipengaruhi faktor-faktor eksternal yaitu karakteristik tugas (*task variety*, *task interdependence*, *task identity*, *intrinsically satisfying task* dan *goal interdependence*), karakteristik kelompok (*group cohesiveness* dan *team member exchange*), karakteristik organisasi (*perceived organizational support*, jarak psikologis, jarak fungsional, *organizational constraints* dan *inflexibility*) dan karakteristik pemimpin.
5. Penghayatan guru SMAN “X” Di Kota Purwakarta terhadap beberapa faktor eksternal yang mendukung mempengaruhi rendahnya OCB guru.
6. OCB yang ditampilkan guru SMAN “X” Di Kota Purwakarta dipengaruhi oleh faktor internal yaitu *personality* (*agreeableness*, *conscientiousness*, *neuroticism*, *extraversion*) dan *morale* (*leader consideration*, *fairness*, *satisfaction* dan *affective commitment*)

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu :

A. Saran Teoretis

1. Disarankan bagi peneliti lain dapat melakukan penelitian studi komparatif pada guru di dua Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional, sehingga dapat terlihat persamaan, perbedaan OCB yang dimiliki masing-masing sekolah dan hasilnya dapat dibandingkan.

2. Disarankan peneliti lain melakukan studi korelasi antara *personality* dengan *organizational citizenship behavior*, dengan menggunakan kuesioner *the fifth big five factor* atau melakukan studi korelasi antara *morale* dengan *organizational citizenship behavior*. Sehingga dapat terlihat dengan jelas hubungan faktor internal dengan OCB.
3. Disarankan peneliti lain dapat melakukan penelitian mengenai korelasi antara faktor-faktor eksternal dengan *organizational citizenship behavior*, agar terlihat dengan jelas hubungan diantara keduanya.

B. Saran Praktis

1. Disarankan kepada kepala sekolah untuk mengadakan pelatihan *team work* yang diikuti oleh para guru, dengan tujuan agar dapat meningkatkan kemampuan kerja sama antar guru dalam rangka mencapai tujuan yang ingin dicapai yaitu mempertahankan mutu Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional atau meningkatkan mutu menjadi Sekolah Bertaraf Internasional.